

SKRIPSI

**PERAN POKDARWIS DALAM MEMOTIVASI MASYARAKAT UNTUK
MENGEMBANGKAN PARIWISATA**

(Studi Kasus Kampung Wisata Tudung, Grujugan, Kebumen)



OLEH:

DIAN PALUPY

NIM 518100984

PROGAM STUDI PARIWISATA

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2022

SKRIPSI

**PERAN POKDARWIS DALAM MEMOTIVASI MASYARAKAT UNTUK
MENGEMBANGKAN PARIWISATA**

(Studi Kasus Kampung Wisata Tudung, Grujugan, Kebumen)



OLEH:

DIAN PALUPY

NIM 518100984

PROGAM STUDI PARIWISATA

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN POKDARWIS DALAM MEMOTIVASI MASYARAKAT UNTUK
MENGEMBANGKAN PARIWISATA**

(Studi Kasus Kampung Wisata Tudung, Grujugan, Kebumen)



OLEH :

DIAN PALUPY

NIM 518100984

Telah disetujui oleh

Pembimbing I

Drs. Budi Hermawan, MM
NIDN.0523026601

Pembimbing II

Yudi Setiaji, S.H, M.M.
NIDN.0508066401

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN.0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**PERAN POKDARWIS DALAM MEMOTIVASI MASYARAKAT UNTUK
MENGEMBANGKAN PARIWISATA**

(Studi Kasus Kampung Wisata Tudung, Grugugan, Kebumen)

SKRIPSI

Oleh

DIAN PALUPY

NIM 518100984

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal : 20 Mei 2022

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Nikasius Jonet Sinangjovo S.Sos, M.Si. :

NIDN. 0518117401

Pembimbing I : Drs. Budi Hermawan, MM

NIDN. 0523026601

Pembimbing II : Yudi Setiaji, S.H, M.M.

NIDN. 0508066401

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihanto, M.M.

NIDN. 0526125901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Palupy

NIM : 518100984

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul : Peran Pokdarwis Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengembangkan Pariwisata (Studi Kasus Kampung Wisata Tudung, Grujugan, Kebumen)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain, kecuali acuan atau kutipan yang ditulis dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Mei 2022



Penulis

Dian Palupy
Dian Palupy

NIM 518100984

HALAMAN MOTTO

“Merubah Sulit Menjadi Salut”

(Dian Palupy)

“Susah, Tapi Bismillah”

(Fiersa Besari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang terdekat yang selalu mendukung, membantu, dan memberi semangat selama penyusunan skripsi ini. Penelitian ini khusus dipersembahkan kepada :

1. Allah SWT atas berkat dan karunia Nya yang telah memberikan segala kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan serta semangat untuk tidak menyerah.
3. Teman-teman seperjuangan yang sama-sama telah berjuang dan saling memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Alda Swesty Alfani dan Julia Indah Saputri yang telah menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyelesaian skripsi penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmatNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan tentang Peran Pokdarwis Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengembangkan Pariwisata.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan penulisan proposal dan skripsi ini.
2. Bapak Yudi Setiaji, S.H, M.M. selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan penulisan proposal dan skripsi ini.
3. Bapak Nikasius Jonet Sinangjoyo S.Sos, M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, masukan, serta bantuan dengan penuh kesabaran.
4. Bapak Drs.Prihatno, M.M selaku ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam hal perizinan.

5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M selaku ketua Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan penulisan dan penyusunan proposal skripsi ini.
6. Bapak Sumaji selaku Kepala Desa Grujugan yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan membantu dalam melancarkan pengumpulan data.
7. Bapak Sugeng selaku ketua Pokdarwis Kampung Wisata Tudung yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam melancarkan pengumpulan data.
8. Masyarakat dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta arahan selama proses penyusunan skripsi hingga bisa selesai dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang dapat pembaca sampaikan kepada penulis guna menyempurnakan penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Konsep Peran.....	8
2. Konsep Pokdarwis	9
3. Konsep Sapta Pesona.....	15
4. Konsep Motivasi Masyarakat.....	19
5. Konsep Pariwisata	25
6. Konsep Pengembangan Pariwisata.....	32

B. Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Pemikiran.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
C. Teknik Cuplikan.....	43
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Keabsahan Data.....	46
G. Metode Analisis Data.....	47
H. Alur Penelitian.....	48
I. Jadwal Penelitian.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum.....	50
1. Gambaran Umum Kampung Wisata Tudung.....	50
a. Letak Geografis.....	50
b. Jumlah Penduduk.....	52
c. Potensi Wisata.....	54
2. Gambaran Umum Pokdarwis Kampung Wisata Tudung.....	58
a. Sejarah Berdirinya Pokdarwis.....	58
b. Struktur Organisasi Pokdarwis.....	59
B. Analisis dan Pembahasan.....	61
1. Peran Pokdarwis Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengembangkan Pariwisata.....	61
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pokdarwis Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengembangkan Kampung Wisata Tudung.....	72

BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin	52
DIAGRAM 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	52
DIAGRAM 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	53
DIAGRAM 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	53
DIAGRAM 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Dalam KK.....	53
DIAGRAM 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	54

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Gapura Kampung Wisata Tudung	51
GAMBAR 2. Tudung/Caping Sebagai Potensi Utama	51
GAMBAR 3. Kerajinan Anyaman Bambu Kelompok Srikandi Jaya.....	55
GAMBAR 4. Paguyuban Ketoprak Langen Arum Budoyo.....	56
GAMBAR 5. Batik Motif Tudung Kelompok Kultur Batik Sejahtera	57
GAMBAR 6. Kelompok Ternak Kambing Makmur Jaya	58

DAFTAR LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS DATA

DOKUMENTASI

SURAT IZIN PENELITIAN

LEMBAR BIMBINGAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan : (1) Peran Pokdarwis Kampung Wisata Tudung dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengembangkan Pariwisata (2) Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengembangkan Kampung Wisata Tudung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Setting penelitian yaitu peran Pokdarwis Kampung Wisata Tudung dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengembangkan Pariwisata. Informan dalam penelitian ini adalah Pokdarwis, Pemerintah Desa dan masyarakat Kampung Wisata Tudung. Peneliti merupakan instrumen utama dalam melakukan penelitian dibantu dengan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi, display data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi sumber dilakukan untuk menjelaskan keabsahan data dengan berbagai narasumber, berbagai tehnik dan waktu yang berbeda dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Peran yang dilakukan Pokdarwis Kampung Wisata Tudung diantaranya mengajak masyarakat untuk mewujudkan sapta pesona, mengembangkan potensi yang ada, mempromosikan wisata, menyelenggarakan kegiatan pelatihann serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait dengan penyelenggaraan 3A. (2) Faktor pendukung meliputi antusias dan partisipasi dari masyarakat, potensi desa yang menjadi obyek wisata,dukungan dari tokoh masyarakat, kesabaran dari anggota pokdarwis sendiri serta beragamnya kesenian budaya. Faktor penghambat meliputi masyarakat yang belum mau ikut terlibat, belum semua masyarakat mendapatkan manfaat, kurangnya pelatihan, dan kurangnya kepercayaan diri dan sikap psimis dari Pokdarwis. Penelitian ini menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam membentuk sebuah kelompok sadar wisata yang bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan dunia wisata dan kepedulian terhadap lingkungan. Pokdarwis Kampung Wisata Tudung berhasil membuktikan perannya dalam merubah *mindset* masyarakat Kampung Wisata Tudung dari masyarakat umum menjadi masyarakat wisata.

Kata kunci : *Peran Pokdarwis, Motivasi Masyarakat , Pengembangan Pariwisata*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata merupakan sektor yang mampu menciptakan devisa bagi setiap negara. Oleh karena itu semua negara berlomba lomba memajukan pariwisata melalui potensi yang terdapat pada masing masing negara. Di Indonesia pariwisata berkembang sangat pesat, tentu karena Indonesia memiliki kekayaan alam yang begitu luar biasa. Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi yang berusaha keras mengembangkan sektor pariwisatanya (Fansuri, 2020:1). Provinsi ini mempunyai daya tarik sendiri untuk membuat wisatawan nusantara dan mancanegara tertarik untuk memasukan ke daerah tujuan wisata.

Provinsi Jawa Tengah terdiri atas 29 kabupaten dan 6 kota, yang tentu dari masing masing kabupaten dan kota tersebut memiliki potensi wisata yang menarik untuk dikembangkan. Salah satunya Kabupaten Kebumen. Wilayah Kabupaten Kebumen berada di Pantai Selatan Jawa, sehingga daya tarik utama wisatanya berupa pantai. Walaupun terkenal akan pantainya, Kebumen juga memiliki wisata pegunungan dan wisata buatan yang menarik. Tidak sampai disitu, Kebumen juga mempunyai banyak Kampung Wisata Edukasi. Mulai dari Kampung Bahasa Arab, Kampung Bahasa Inggris, Kampung Gerabah, Kampung Etnik dan yang paling menarik perhatian adalah Kampung Wisata Tudung. Kampung ini sebagian besarr penduduknya bekerja sebagai pengrajin anyamann bambu

yang dibuat menjadi benda-benda rumah tangga yang bermanfaat. Kampung Wisata Tudung terletak di Desa Grujugan, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Kira-kira 20 menit dari pusat kota. Desa ini telah dikenal oleh masyarakat sebagai sentra kerajinan anyaman bambu di Kebumen. Sehingga tidak heran jika desa ini dikenal sebagai desa wisata berbasis kerajinan. Kampung Wisata Tudung dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang saling bekerja sama membangun desa ini.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampung Wisata Tudung dalam melaksanakan peranannya bekerja sama dengan pemerintah desa, masyarakat serta tim kreatif Green Sabin dari Purbalingga. Ketiga elemen tersebut bersama-sama menjadi *partner* untuk pengembangan Kampung Wisata Tudung. Pokdarwis menjadi pelopor dan penggerak masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik ketika kedatangan tamu dari berbagai latar belakang. Keramah tamahan juga ditanamkan kepada masyarakat, karena hal tersebut adalah salah satu unsur yang penting dalam pariwisata. Pengembangan Kampung Wisata Tudung diharapkan mampu menambah lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di Desa Grujugan. Diperlukan kreativitas dan inovasi agar roda wisata dapat terus berjalan seiring wisata yang terus bermunculan.

Salah satu konsep yang digunakan dalam pengembangan pariwisata adalah pariwisata berbasis masyarakat atau *community based tourism*. Salah satu bentuk dari *community based tourism* yaitu melalui desa wisata yang lebih menekankan keterlibatan masyarakat dan memposisikan masyarakat

sebagai bagian inti dari mengelola potensi dan pengembangan kepariwisataan. Masyarakat diposisikan sebagai penentu, serta masyarakat juga ikut terlibat mulai dari proses perencanaan sampai kepada pelaksanaan. Masyarakat mempunyai hak untuk menolak jika ternyata pengembangan yang dilakukan tidak sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata di suatu daerah. Akan tetapi peran masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan memerlukan berbagai upaya pemberdayaan (*empowerment*). Pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya (Ambar Teguh, 2004: 79).

Kampung Wisata Tudung pada saat ini sudah dikelola dan dikembangkan dengan baik namun belum secara optimal oleh masyarakat Desa Grujungan, pengelola, dan pemerintah daerah. Hal ini terlihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki Kampung Wisata Tudung kurang memadai, seperti sarana informasi, lokasi untuk parkir yang belum memadai sehingga pengunjung kesulitan untuk memarkir kendaraan dan fasilitas MCK yang belum tersedia. Mayoritas masyarakat Desa Grujungan belum mempunyai wawasan mengenai pariwisata menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kepariwisataan. Hambatan lain yang dihadapi dalam pengembangan Kampung Wisata Tudung adalah

terbatasnya dana yang tersedia, sehingga menghambat pembangunan infrastruktur Kampung Wisata Tudung. Selain itu permasalahan lain yang dihadapi oleh Kampung Wisata Tudung adalah belum efektif dan optimalnya pemasaran atau promosi dari pemerintah maupun masyarakat. Adapun situs website yang bertujuan untuk mempromosikan dan memberikan informasi tentang Kampung Wisata Tudung belum dikelola dan dimanfaatkan secara optimal, hal ini terlihat dari konten-konten yang terdapat di dalam *website* tersebut belum memberikan informasi yang lengkap.

Belum optimalnya pengelolaan Kampung Wisata Tudung mungkin dikarenakan fungsi dari pokdarwis sebagai motivator dan penggerak belum optimal karena adanya beberapa hambatan diantaranya, belum semua masyarakat dapat terlibat pada program pengembangan potensi Kampung Wisata Tudung, pemasukan dana pengembangan potensi wisata yang tidak konsisten sehingga program pengembangan Kampung Wisata Tudung kurang maksimal serta organisasi dan tugas Pokdarwis Kampung Wisata Tudung belum terstruktur dengan jelas. Untuk kedepannya, masyarakat tentunya membutuhkan motivator dan penggerak yang baik agar dalam mengembangkan Kampung Wisata Tudung bisa lebih terarah

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, maka diperlukan strategi untuk mengembangkan Kampung Wisata Tudung sehingga dapat menjadi daerah tujuan wisata (DTW). Maka dari itu peneliti menjadikan Kelompok Sadar Wisata Kampung Wisata Tudung sebagai objek penelitian

karena pokdarwis sebagai lembaga informal masyarakat yang bergerak dalam bidang pariwisata mempunyai peran dalam mengembangkan objek wisata. Dari hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang peran pokdarwis dalam pengembangan objek wisata yang tengah mengalami pengembangan dalam sektor wisatanya, yang akan peneliti bahas pada penelitian berjudul **“Peran Pokdarwis Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengembangkan Pariwisata (Studi Kasus Kampung Wisata Tudung, Grujugan, Kebumen)”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam memotivasi masyarakat untuk mengembangkan Kampung Wisata Tudung, Grujugan, Kebumen?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam memotivasi masyarakat untuk mengembangkan Kampung Wisata Tudung, Grujugan, Kebumen?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan fokus masalah diatas , tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam memotivasi masyarakat untuk mengembangkan Kampung Wisata Tudung, Grujugan, Kebumen.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam memotivasi masyarakat untuk mengembangkan Kampung Wisata Tudung, Grujugan, Kebumen.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat,antara lain :

1. Manfaat bagi masyarakat Kampung Wisata Tudung, Grujugan, Kebumen
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat mengenai peran pokdarwis dalam memotivasi masyarakat untuk mengembangkan pariwisata.
2. Manfaat bagi STP AMPTA Yogyakarta

Sebagai referensi yang relevan untuk penelitian berikutnya terkait dengan peran pokdarwis dalam memotivasi masyarakat untuk mengembangkan pariwisata serta menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta khususnya prodi S1 Pariwisata.

3. Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai peran pokdarwis dalam memotivasi masyarakat untuk mengembangkan pariwisata.